



TRIBUN JABAR/DENI DENASWARA

MOKA KOTA BANDUNG - Shenna Dea Ananda Putri (kedua kanan) dan Tegar Aji Sukma Bestari (kedua kiri) dinobatkan sebagai Mojang Jajaka pinilih Kota Bandung 2012 saat acara Malam Final Pasanggiri Mojang Jajaka Kota Bandung 2012 di Hotel Horison, Bandung, Sabtu (6/10) malam.

Ingin Naikkan Pamor Wisata Bandung

■ Shenna Dea Ananda Putri-Tegar Aji Sukma Moka Pinilih 2012

BANDUNG, TRIBUN - Raut wajah tegang yang terus tersenyum itu langsung berubah menjadi raut wajah penuh kelegaan. Shenna Dea Ananda Putri dan Tegar Aji Sukma langsung digandeng Mojang Jajaka Pinilih 2011 ke panggung paling depan. Rasa tak percaya sekaligus senang langsung menyelimuti keduanya.

Shenna, mahasiswi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpad, mengaku sangat bangga sekaligus senang dan juga gugup. "Karena setelah terpilih akan menjadi representasi Bandung dan mewakili Bandung di Moka Jabar 2013 nanti," ujar gadis kelahiran 20 Juli 1992 itu saat ditemui sesuai penobatan di Ho-

tel Horison, Minggu (7/10) dini hari. Hal senada disampaikan Tegar. "Tegang sekali tadi. Meski tegang, harus tetap tersenyum. Dan alhamdulillah bisa terpilih. Ini merupakan sebuah kebanggaan tersendiri," kata mahasiswa Jurusan

■ ke halaman 7

Ingin Naikkan Pamor Wisata Bandung

■ dari halaman 1

Matematika Unisba itu.

Dengan gelar barunya itu, pasangan Moka Kota Bandung 2012 sudah punya banyak hal yang ingin dilakukan. Terutama untuk mengenalkan budaya, seni, dan pariwisata Kota Bandung kepada warga Bandung terlebih dahulu.

"Saya sangat ingin menaikkan pamor wisata alam di

Bandung yang terbilang langka. Sebenarnya di daerah Ujungberung atas itu ada sebuah tempat wisata alam yang namanya Pasir Kunci, tapi sayangnya belum begitu tereksplorasi," kata Shenna bersemangat.

Selain ingin menyosialisasikan kawasan wisata alam itu, gadis yang sangat menyukai pantai ini juga ingin mengenalkan seni tradisi *benjang* yang berasal dari daerah Ujungberung agar bisa dikenal banyak orang.

"Benjang itu seni yang luar biasa. Memadukan tarian dan nyanyian dan tidak semua or-

ang bisa melakukannya," tutur alumnus SMA Negeri 23 Bandung itu.

Tegar lebih memikirkan cara untuk menumbuhkan kecintaan kepada Sunda melalui teman-temannya dan nantinya ke kalangan yang lebih luas. "Sangat ingin mengenalkan Sunda. Sunda itu keren loh. Bukan sekadar etnis atau kebudayaan, tapi merupakan peradaban yang punya nilai luhur," ujar Tegar bersemangat.

Langkah pertama yang hendak ia lakukan adalah berbicara dengan bahasa Sunda dengan teman sekelasnya.

"Mungkin awalnya susah untuk berbicara dalam bahasa Sunda *lemes*, tapi itu memang butuh proses. Yang penting adalah menggunakan bahasa Sunda dulu meski yang kasar," kata pemuda kelahiran 20 Desember 1989 itu.

Tegar juga ingin sekali mengenalkan tradisi Sunda lainnya yang sebenarnya sudah ada, tetapi belum banyak diketahui. "Adu domba di Hutan Babakan Siliwangi. Andai saja banyak orang yang tahu, yang nonton pasti banyak. Itu sebenarnya keren banget," ucap alumnus SMA Negeri 9 Bandung itu. (cc)